

ANALISIS LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN (STUDI PADA INDUSTRI FOOD AND
BEVERAGES YANG LISTING DI BEI)

OLEH:

HERZUMAWENI
0705120946

Dibawah bimbingan:

1. Makhdalena
2. Riadi Armas

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jl. Bina Krida KM 12,5 Pekanbaru
Unri. ac. Id

ABSTRAK

Profitability is one indicator of the financial performance of the company. Profitability aims to look at the relationship of liquidity to profitability. Population of this study is a Food and Beverages industry sectors listed BEI totaling 15 companies. Profitability is measured using ROI and liquidity is measured by the current ratio. Data ROI and the current ratio is obtained from the company's annual report that has been audited and published. Data processing using product moment with SPSS 20. Based on the results of research and discussion, the authors can conclude that based on tests performed using Pearson product moment correlation analysis, the calculation of the coefficient between the current ratio with known ROI r value of 0.084 or by 8.4%. This suggests a positive association between very low and the ROI for the Current Ratio is the value of the correlation coefficient between the interval 0:00 – 0199.

Key word : liquidity and profitability

RINGKASAN PENELITIAN

Profitabilitas merupakan salah satu indikator dari kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas ini bertujuan untuk melihat hubungan likuiditas terhadap profitabilitas. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor industri Food and Beverages yang terdaftar diBEI yang berjumlah 15 perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROI dan likuiditas diukur dengan current ratio . Data ROI dan current ratio diperoleh dari annual report perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan. Pengolahan data yang menggunakan Product moment dengan bantuan SPSS 20. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan analisis korelasi pearson product moment, perhitungan koefisien antara Current ratio dengan ROI diketahui nilai r sebesar 0.084 atau sebesar 8.4%. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dan sangat rendah antara *Current Ratio* dengan *ROI* karena berada diantara interval koefisien korelasi nilai 0.00 – 0.199.

Kata Kunci : Likuiditas dan profitabilitas

PENDAHULUAN

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan untuk menghasilkan laba, semakin tinggi tingkat rasio profitabilitas perusahaan maka akan semakin menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan. Profitabilitas juga merupakan ukuran dari kinerja keuangan perusahaan, apabila tingkat profitabilitas meningkat dari tahun ketahu sebelumnya, perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik dan apabila profitabilitas perusahaan menurun dari tahun sebelumnya maka kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai kurang baik. *Return on investment (ROI)* merupakan indikator dari *profitabilitas* perusahaan, semakin tinggi *Return on investment (ROI)* maka dapat dikatakan *profitabilitas* perusahaan tersebut bagus sebaliknya jika *Return on investment (ROI)* perusahaan juga menurun.

Dalam era persaingan yang sangat ketat, keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan. ROI/ROA merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. ROI/ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak atau *net income after tax (NIAT)* terhadap *total asset*. Semakin besar ROI/ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar.

Berikut ini fluktuasi perkembangan profitabilitas yang indikatornya *Return on investment (ROI)* pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di BEI yang terdaftar pada Tahun 2007-2010

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2007	2008	2009	2010
1	PT. Akasha Wira International Tbk.	86.62	8.22	9.15	9.76
2	PT. Cahaya Kalbar	4.02	4.60	8.71	3.48
3	PT. Delta Jakarta Tbk	7.99	11.99	16.64	19.70
4	PT. Fast food Indonesia Tbk	16.29	15.96	17.48	16.15
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	3.30	2.61	5.14	6.25
6	PT. Mayora Indah Tbk	7.48	6.71	11.46	11.00
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	13.57	23.61	34.27	38.95
8	PT. Sekar Laut Tbk	3.14	2.12	6.53	2.42
9	PT. Siantar Top Tbk	3.01	0.77	7.49	6.57
10	PT. Sinar Mas Argo Resources Technology (SMART) Tbk	12.26	10.44	7.33	10.10
11	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.99	2.82	2.81	3.92
12	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	3.96	2.26	4.96	6.76
13	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2.22	17.67	3.53	5.34
14	PT. Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk.	0.22	5.24	2.50	13.52
15	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	10.49	13.74	16.46	17.56

Sumber : *Index Capital Market Directory 2011*

Pada kenyataannya ROI perusahaan yang terdaftar di industri *Food and Beverages* setiap tahunnya menunjukkan trend yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ketahun. Menurut Smith dan Skousen (2002), profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfiza Ceylonnia (2010), Tommy Minardo (2011), Hilda Anggarini (2009).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik ntuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan di Industri *Food And Beverages* yang terdaftar di BEI .”**

Berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: “Apakah likuiditas berhubungan dengan profitabilitas Perusahaan di Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI?”

Adapun tujuan yang ingin di capai penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan menganalisis apakah likuiditas berhubungan dengan profitabilitas Perusahaan di Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah: Bagi Penulis diharapkan dengan penelitian ini penulis memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang intern suatu perusahaan dari aspek keuangannya dan sebagai pembanding antara teori-teori perkuliahan dengan kondisi dilapangan. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang, maupun sebagai bahan untuk pengkajian topik-topik yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan di industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2007 hingga 2010 yang diperoleh dari perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Sumber data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan website resmi Bursa Efek Indonesia serta jurnal penelitian yang berkaitan dengan judul yang diteliti. Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dan melalui internet. Untuk memudahkan perhitungan dan pengolahan data penulis menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah *Product Moment Pearson*. Menurut Duwi (2009), korelasi *Pearson (Product Moment Pearson)* berguna untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. Data yang digunakan tipe interval atau rasio.

Menghitung Koefesien Korelasi *Product Moment Pearson* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - \sqrt{n}(\sum x)^2} \cdot \sqrt{n(\sum y^2) - \sqrt{n}(\sum y)^2}}$$

Interval tingkat hubungan koefesien korelasi variabel independen dengan variabel dependen

Interval koefesien	Tingkat hubungan
0.0-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat

Sumber: metode penelitian bisnis, Sugiyono (2005)

Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara suatu data dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan data standar deviasi yang samadengan data tersebut. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel (baik variabel dependen maupun variabel independen) mempunyai distribusi data yang normal atau tidak.

Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent adalah likuiditas (X), Variabel dependen adalah Profitabilitas (Y)

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
Likuiditas (X)	Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan ktiva lancar lainnya dengan hutang lancar.	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas yaitu kemampuan Perusahaan untuk memperoleh keuntungannya dengan menggunakan modalnya.	$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Likuiditas

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. (Harahap, 2008). *Current Ratio* atau Rasio Lancar sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban- kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin hutang lancarnya.

Perkembangan Likuiditas (*Current Ratio*) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010

NO	NAMA PERUSAHAAN	Tahun				Jumlah
		2007	2008	2009	2010	
1	PT. Akasha Wira International Tbk.	0,34	0,51	2,48	1,51	4,84
2	PT. Cahaya Kalbar	1,36	7,35	4,89	1,67	15,27
3	PT. Delta Jakarta Tbk	4,17	3,79	4,70	6,33	18,99
4	PT. Fast food Indonesia Tbk	1,28	1,32	1,54	1,71	5,85
5	PT. Indofood Sukse sMakmur Tbk	0,92	0,88	1,16	2,04	5,00
6	PT. Mayora Indah Tbk	1,88	2,19	2,29	2,58	8,94
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,59	0,94	0,66	0,94	3,13
8	PT. SekarLautTbk	1,53	1,71	1,89	1,93	7,06
9	PT. Siantar Top Tbk	1,77	1,23	1,69	1,71	6,40
10	PT. Sinar Mas Argo Resources Technology (SMART) Tbk	1,72	1,72	1,58	1,53	6,55
11	PT. TigaPilar Sejahtera Food Tbk	0,91	0,87	1,17	1,29	4,24
12	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	1,81	1,10	1,12	1,11	5,14
13	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2,37	1,81	1,82	2,00	8,00
14	PT. Pioneerindo Gourmet InternasionalTbk.	1,46	1,09	1,17	1,24	4,96
15	PT. Nippon Indosari CorpindoTbk	1,17	1,14	1,44	2,30	6,05
Jumlah		23,28	27,65	29,60	29,89	110,42

Sumber : *Index Capital Market Directory 2011*

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh modal baik modal sendiri maupun modal asing yang dapat diukur dengan membandingkan antara laba setelah bunga pajak dengan total aktiva perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari ROI yang dimilikinya. ROI merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Perkembangan Profitabilitas (ROI) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010

No	Nama Perusahaan	Tahun				Jumlah
		2007	2008	2009	2010	
1	PT. Akasha Wira International Tbk.	-86,62	-8,22	9,15	9,76	-75,93
2	PT. Cahaya Kalbar	4,02	4,60	8,71	3,48	20,81
3	PT. Delta Jakarta Tbk	7,99	11,99	16,64	19,70	56,32
4	PT. Fast food Indonesia Tbk	16,29	15,96	17,48	16,15	65,88
5	PT. Indofood Sukses MakmurTbk	3,30	2,61	5,14	6,25	17,30
6	PT. Mayora Indah Tbk	7,48	6,71	11,46	11,00	36,65
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	13,57	23,61	34,27	38,95	110,40
8	PT. SekarLautTbk	3,14	2,12	6,53	2,42	14,21
9	PT. Siantar Top Tbk	3,01	0,77	7,49	6,57	17,84
10	PT. Sinar Mas Argo Resources Technology (SMART) Tbk	12,26	10,44	7,33	10,10	40,13
11	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1,99	2,82	2,81	3,92	21,05
12	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	3,96	2,26	4,96	6,76	17,94
13	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2,22	17,67	3,53	5,34	28,76
14	PT. Pioneerindo Gourmet InternasionalTbk.	0,22	5,24	12,08	13,52	31,06
15	PT. Nippon Indosari CorpindoTbk	10,49	13,74	16,46	17,56	58,25
Jumlah		12,83	112,32	164,04	171,48	460,67

Sumber : *Index Capital Market Directory 2011*

Untuk mengetahui hubungan likuiditas terhadap profitabilitas, dalam penelitian ini menggunakan Uji korelasi *Product Moment* yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan perumusan masalah dan hipotesis yang telah ditentukan, maka di dapat hasil pengolahan data sebagai berikut.

Tabel Analisis Hasil Korelasi *Product Moment*

Correlations		Lnroi	Lncr
Lnroi	Pearson Correlation	1	,084
	Sig. (2-tailed)		,532
	N	58	58
Lncr	Pearson Correlation	,084	1
	Sig. (2-tailed)	,532	
	N	58	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Sumber : *Data Olahan SPSS*

Dari perhitungan koefisien korelasi antara *Current Ratio* dengan *ROI* diketahui nilai r sebesar 0.084 atau sebesar 8.4%. Hal ini

menunjukkan hubungan positif dan sangat rendah antara *Current Ratio* dengan *ROI* karena berada diantara interval koefisien korelasi nilai 0.00 – 0.199.

Dengan demikian, perubahan pada *Current Ratio*, baik semakin besar ataupun semakin kecilnya nilai profitabilitas yang diperlihatkan oleh *ROI*. Jadi, dengan demikian semakin tinggi dan baik *Current Ratio* memperlihatkan profitabilitas yang tinggi juga pada perusahaan *Food and Beverage* yang listing diBEI 2007-2010.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, terdapat hubungan *Current Ratio* dengan profitabilitas perusahaan *Food and Beverage* yang listing diBEI 2007-2010. Hal ini sesuai dengan teori Smith dan Skousen, (2002) yang menyatakan bahwa likuiditas berhubungan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan analisis korelasi pearson product moment, perhitungan koefisien antara *Current ratio* dengan *ROI* diketahui nilai r sebesar 0.084 atau sebesar 8.4%. hal in menunjukkan adanya hubungan positif dan sangat rendah antara *Current Ratio* dengan *ROI* karena berada diantara interval koefisien korelasi nilai 0.00 – 0.199. Maka hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu Likuiditas berhubungan dengan Profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* yang listing di BEI tahun 2007-2010.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian didapat bahwa Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan *ROI* untuk menilai kinerja perusahaan. Untuk selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menilai rasio keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan seperti *ROE*, *EPS*, *ROA*, *Dividen*, dll. Bagi peneliti selanjutnya mampu meneliti semua aspek ratio keuangan supaya bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat karena masih banyak aspek-aspek dari rasio keuangan yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Duwi Priyatno. 2008. 5 jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17. Penerbit Cendikia Insani. Pekanbaru

Elfiza Ceylonnia (2010) *Pengaruh likuiditas, leverage, terhadap profitabilitas* pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakartatahun 2006-2008, *Skripsi*, Universitas Riau

Harahap, Sofyan Safri, 2008, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Raja GrafindoPersada, Jakarta

Hilda Anggarini (2009) *Analisis hubungan rasio likuiditas dan leverage terhadap rasio profitabilitas* pada PT. Perkebunan Nusantara II (persero) Tanjung morawa, *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara

Smith, Jay M. Fred Skousen, 2002. *Akuntansi Intermediate*, Erlangga, Jakarta.

Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Tommy Minardo (2011) *Analisis pengaruh likuiditas, leverage, dan Aktivitas terhadap profitabilitas* perusahaan Jasa Transfortasi yang listing di BEI tahun 2007-2009. *Skripsi*, Universitas Riau.